

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau tahun 2022 dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan wujud pertanggung jawaban pejabat public kepada masyarakat tentang kinerja Lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Secara lengkap LKJIP memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Secara sistematis, laporan ini merupakan rangkaian dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikitisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan LKjIP ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran dan target kinerja pemerintahan dan pembangunan sesuai RKPD Tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari RPJMD tahun 2021-2026. LKjIP ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi seluruh stakeholders mengenai pencapaian Diskoperindag Kabupaten Berau.


Secara umum kami sampaikan bahwa penyelenggaraan Pemerintahan pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau telah banyak memberikan hasil yang bisa dinikmati masyarakat, namun kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan yang masih harus diperbaiki, semoga ditahun yang akan datang capaian kinerja ini dapat semakin ditingkatkan dan sesuai target yang telah ditetapkan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan serta partisipasi dalam rangka penyusunan LKjIP Diskoperindag Kabupaten Berau tahun 2022 ini.

Harapan kami agar dari hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Tanjung Redeb, April 2022

Kepala Dinas,



Eva Yunita, SE, MM

Pembina Utama Muda/ IVC

NIP. 196809262995032001

IKHTISAR EKSEKUTIF

LKJIP sebagai laporan yang memuat perbandingan antara perencanaan dan hasil dari kinerja pemerintah daerah, secara sistematis menjabarkan rangkaian dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menjadi salah satu upaya untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik dimana setiap Instansi/Lembaga Pemerintah daerah melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan public. LKjIP ini merupakan capaian kinerja (performance results) sesuai dengan rencana kinerja (performance plan) yang merupakan sasaran dan target kinerja pemerintahan dan pembangunan sesuai RPJMD 2021-2026 yang telah disusun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Berau.

Sebagaimana sasaran strategis yang tertuang dalam RENSTRA Diskoperindag Kabupaten Berau tahun 2021-2026, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau pada tahun anggaran 2022 mempunyai anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 23.238.838.275 yang terbagi dalam 14 (empat belas) program dan 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan. Secara keseluruhan realisasi fisik pelaksanaan program dan kegiatan sebesar 84,12% sedangkan realisasi keuangan adalah sebesar Rp. **20.532.101.924,00**. Pencapaian realisasi fisik dan realisasi keuangan pada skala kategori penilaian **Baik**.

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Rp. 8.121.843.659,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar 90,13%, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan internal dinas dengan sasaran strategis tersedianya data pegawai dan data aset.

Pencapaian kinerja sasaran di atas merupakan rata-rata dari indikator-indikator sasaran yang ada. Beberapa indikator sasaran yang belum dapat memenuhi target kinerja, karena ada beberapa hambatan dan kendala. Untuk itu kami sudah melakukan upaya antisipasi agar pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang capaian kinerja dapat

tercapai dengan baik. Hasil evaluasi capaian kinerja ini sangat penting bagi Diskoperindag Kabupaten Berau untuk melakukan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan wujud pertanggung jawaban pejabat public kepada masyarakat tentang kinerja Lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap LKJIP memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Secara sistematis, laporan ini merupakan rangkaian dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan LKJIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan LKJIP pada OPD dilaksanakan oleh Entitas Akuntabilitas Kinerja OPD. Penyelenggaraan LKJIP meliputi: rencana strategis; perjanjian kinerja; pengukuran kinerja; pengelolaan data kinerja; dan reviu dan evaluasi kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau adalah sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program / kegiatan dalam rangka mencapai Visi dan Misi Dinas Koperindag Kabupaten Berau.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Koperindag Kabupaten Berau adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperindag Kabupaten Berau. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKjIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan Kinerja Dinas Koperindag Kabupaten Berau.

1.3 Struktur Organisasi dan Kelembagaan

Dinas merupakan unsur pelaksana bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan dipimpin oleh kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dinas dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis dibidang koperasi, perindustrian dan perdagangan;
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum dibidang koperasi, perindustrian dan perdagangan;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang koperasi, perindustrian dan perdagangan;
- d) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- e) Pelaksanaan UPTD;
- f) Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau yang diatur dalam Peraturan

Bupati nomor 9 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan yaitu :

Susunan Organisasi Dinas, terdiri dari:

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat, membawahi:

- Sub Bagian Penyusunan Program;
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- Sub Bagian Keuangan

c. Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, kecil dan Menengah membawahi:

- Seksi Pemberdayaan Koperasi;
- Seksi Pengawasan dan Penilaian Simpan Pinjam Koperasi;
- Seksi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

d. Bidang Perindustrian, membawahi:

- Seksi Agro dan Hasil Hutan;
- Seksi Kimia, Logam dan Mesin;
- Seksi Elektronik dan Aneka;

e. Bidang Bina Usaha Perdagangan, membawahi:

- Seksi Perdagangan Dalam Negeri ;
- Seksi Perdagangan Luar Negeri;
- Seksi Perlindungan Konsumen dan Metrologi;

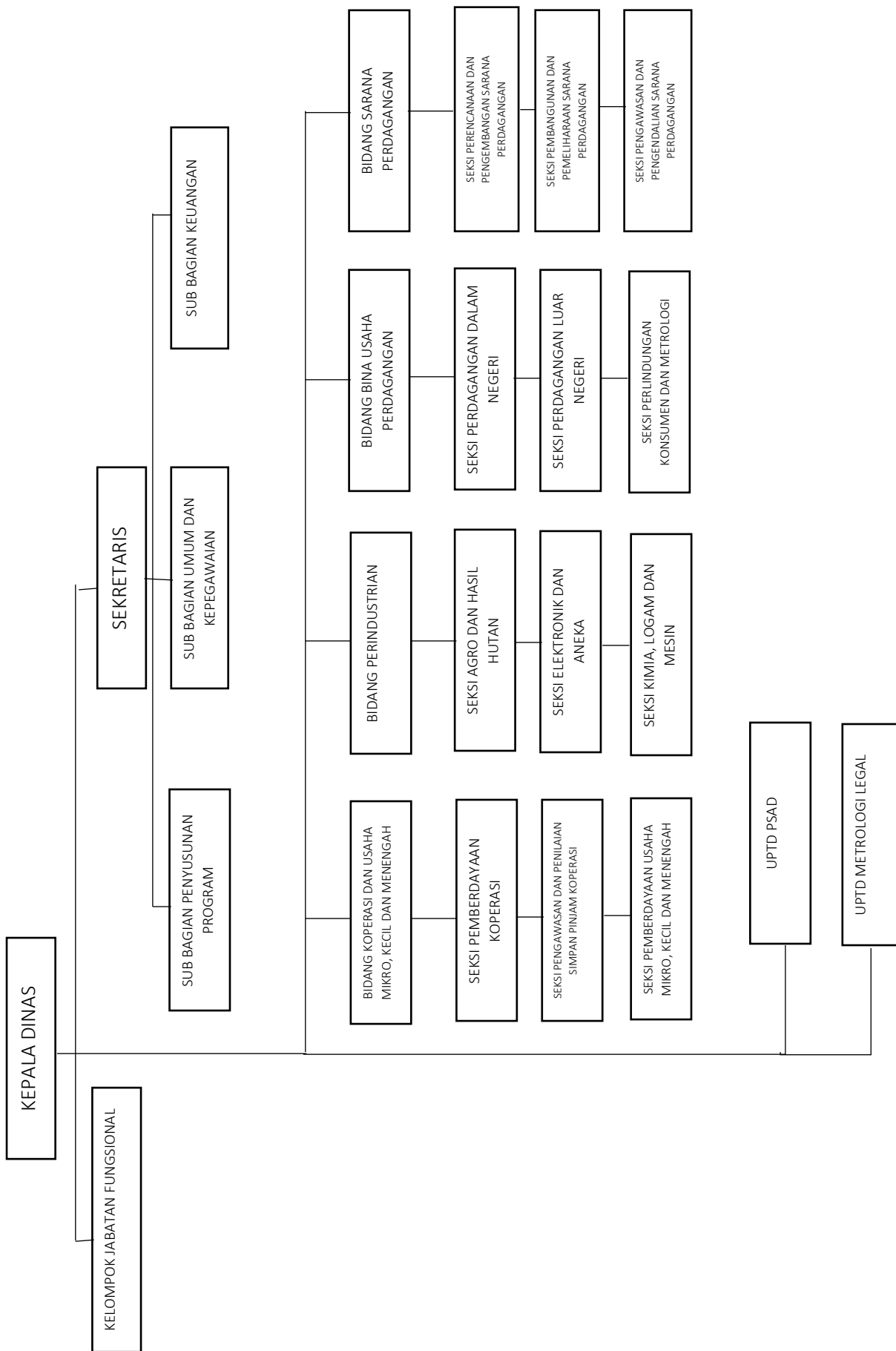
f. Bidang Sarana perdagangan, membawahi:

- Seksi Perencanaan dan Pengembangan Sarana Perdagangan;
- Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perdagangan;
- Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sarana Perdagangan;

g. UPTD

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2.1
 Struktur Organisasi
 Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
 Kabupaten Berau



1.4 Permasalahan Utama dan Isu Strategis

Berdasarkan pendekatan seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, peluang dan ancaman yang terkait dengan dinamika lingkungan strategis wajib memperhatikan kekuatan dan kelemahan lembaga/institusi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan tugas dan fungsi menjadi rujukan penting dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan. Dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin ke sini akan semakin kompleks.

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau sebagai instansi teknis dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang Koperasi, perindustrian dan perdagangan mengalami permasalahan-permasalahan antara lain:

1. Permasalahan utama Bidang Industri: Belum berkembangnya industri kreatif

Keberhasilan industri akan sangat mempengaruhi keadaan perekonomian di suatu daerah. Peningkatan sektor industri dapat dilakukan melalui peningkatan industri kreatif, yang ditujukan demi pemereratnya kapasitas industri suatu daerah, lebih tepatnya industri-industri yang memiliki sifat kompetitif unggulan. Dibuatnya rencana meningkatkan sektor industri bisa mengembangkan penghasilan para pemilik serta karyawan industri itu sendiri, dan tak lupa menetapkan struktur industri di pelosok desa agar bisa memberikan suatu nilai lebih untuk desa tersebut. Dari bidang Industri tersebut dapat dilihat permasalahan dan akar masalahnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Permasalahan Dan Akar Masalah Dari Masalah Utama Bidang Industri: Belum optimalnya pengembangan Industri

Permasalahan	Akar Masalah
Belum optimalnya pengembangan industri	Rendahnya ketrampilan pelaku industri
	Kurangnya penerapan teknologi dalam pengembangan IKM

2. Permasalahan utama Bidang Perdagangan: Masih rendahnya nilai ekspor

Daya saing merupakan salah satu kriteria yang menentukan keberhasilan suatu daerah di dalam perdagangan nasional. Nilai ekspor yang semakin menurun mengindikasikan bahwa daya saing Kabupaten Berau di perdagangan nasional semakin menurun. Kekayaan alam yang melimpah sepertinya kurang berperan dalam peningkatan daya saing Kabupaten Berau. Demikian sebaliknya, jika daya saing meningkat hal ini mengindikasikan bahwa produk lokal Kabupaten Berau memiliki kualitas unggulan sehingga mendapat pasar nya sendiri di luar kabupaten. Dari bidang Perdagangan tersebut dapat dilihat permasalahan dan akar masalahnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Permasalahan Dan Akar Masalah Dari Masalah Utama Bidang Perdagangan: Masih rendahnya daya saing produk ekspor

Permasalahan	Akar Masalah
Masih rendahnya daya saing produk ekspor	Masih lemahnya sistem distribusi dan pengendalian harga
	Belum Optimal nya perlindungan konsumen
	Masih Rendahnya Kualitas dari produk lokal yang diekspor

3. Permasalahan utama Bidang Koperasi Dan UMKM: Koperasi dan UMKM belum menjadi pelaku utama dalam perekonomian daerah

Koperasi merupakan lembaga yang seharusnya menjadi roda penggerak utama dalam perekonomian suatu daerah. Namun di Kabupaten Berau, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan Koperasi dan UMKM belum dapat berfungsi demikian. Hal ini dikarenakan belum adanya produk-produk lokal daerah yang berkualitas yang dapat dipromosikan menjadi produk unggulan daerah. Serta dari segi modal, UMKM kesulitan dalam hal permodalan sehingga kurang berkembang. Dari bidang Koperasi dan UMKM tersebut dapat dilihat permasalahan dan akar masalahnya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Permasalahan Dan Akar Masalah Dari Masalah Utama Bidang Koperasi Dan UMKM:
Belum adanya sentra produk unggulan yang berkembang melalui lembaga koperasi

Permasalahan	Akar Masalah
Belum adanya sentra produk unggulan yang berkembang melalui lembaga koperasi	Diversifikasi produk UKM masih terbatas
	fasilitas permodalan belum maksimal
	Kurangnya promosi produk-produk UMKM
	Masih banyaknya Koperasi yang tidak melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan)

1.5 Sistematika Penyusunan Laporan

Laporan Kinerja Inspektorat Kabupaten Berau Tahun 2017 disusun sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab II Perencanaan Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

b. Realisasi Anggaran

Bab IV Penutup

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Berdasarkan aturan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan yang berpedoman pada RPJPD dan memerhatikan permasalahan pembangunan di Kabupaten Berau, serta Visi, Misi, dan program unggulan yang telah disampaikan oleh Bupati dan Wakil Bupati pada saat kampanye yang telah diselaraskan dengan kajian teknokratik, maka visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Berau tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

**MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL, DAN BERDAYA SAING BERBASIS
SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA
BERKELANJUTAN**

Kabupaten Berau merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang terletak di sebelah utara dan berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Utara. Sebagai daerah yang memiliki keindahan wilayah daratan, pesisir pantai, dan lautan dengan sumber daya alam yang beraneka ragam, visi tersebut sangatlah tepat, dimana peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Berau dilandaskan pada keberhasilan pengembangan sumber daya manusianya dengan tetap ditopang oleh pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Untuk mencapai visi yang telah diuraikan di atas, Pemerintah Kabupaten Berau menetapkan misi pembangunan jangka menengah daerah sebagai suatu arahan berikut ini.

- 1) Misi Pertama: Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
- 2) Misi Kedua: Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal

- 3) Misi Ketiga: Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, sejahtera, bermartabat dan berdaya saing tinggi
- 4) Misi Keempat: Menciptakan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel

Kinerja Dinas Koperindag Kabupaten Berau mengikuti misi kedua yaitu **Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal.** Dinas Koperindag perlu membantu pemerintah daerah dalam mewujudkan misi kedua tersebut. Di dalam misi tersebut terdapat indikator laju pertumbuhan ekonomi, Dinas Koperindag memiliki kontribusi dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi karena salah satu sektor yang menunjang pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan dan perindustrian, baik perindustrian besar maupun kecil menengah.

2.2 Penetapan Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Berau, maka unit organisasi harus merumuskan kedalam bentuk yang lebih operasional dan terarah berupa perumusan tujuan dan sasaran organisasi. Penetapan tujuan dan sasaran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Berau pada umumnya didasarkan pada faktor kunci keberhasilan yang dilakukan, hal ini dimaksudkan agar Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Berau mampu mencapai tujuan dan sasarannya. Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi, dan sesuatu yang akan dicapai oleh suatu organisasi. Adapun tujuan strategik dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Berau sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta Koperasi dalam pertumbuhan ekonomi daerah
2. Meningkatkan Peran serta UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi Daerah
3. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan pokok dan barang penting bagi masyarakat, agen distributor dan pelaku usaha

4. Meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap pengembangan perekonomian daerah

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Dinas Koperindag Kabupaten Berau
Pada Rencana Strategis 2021-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN
1	Meningkatkan Peran Serta Koperasi dalam pertumbuhan Ekonomi Daerah		
		Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Presentase Koperasi Aktif
			Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi
		Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan
			Persentase jumlah anggota Koperasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian
2	Meningkatkan Peran Serta UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi Daerah		Presentase UMKM Aktif
		Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Presentase Usaha mikro dan kecil
			Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro
			Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran
			Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan
3	Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pokok dan Barang penting bagi Masyarakat, Agen Distributor dan Pelaku Usaha		
		Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Presentase Eksportir Baru yang Menggunakan SKA
		Meningkatnya Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal
			Presentase perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Bahan Penting
		Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Presentase Peningkatan jumlah konsumen yang dilayani melalui Tera/Tera Ulang
		Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Presentase sarana distribusi perdagangan yang aktif
4	Meningkatkan Kontribusi Sektor Industri terhadap pengembangan perekonomian daerah		
		Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Presentase Pertumbuhan Industri Kecil Menengah
		Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin
			Presentase Pengendalian Izin Usaha Industri terhadap jumlah Industri yang terdata
			Presentase Pengawasan terhadap industri Kecil menengah

Sumber : Renstra Diskoperindag Kab. Berau
Review tahun 2022

2.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Adapun strategi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Berau yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran antara lain:

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan				
"Mewujudkan Berau Maju dan Sejahtera dengan Sumber Daya Manusia yang Handal untuk Transformasi ekonomi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam secara berkelanjut"				
NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi sektor hilir sumber daya alam dan pertanian dalam arti luas yang berbasis kerakyatan dengan perluasan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis pariwisata dan kearifan lokal			
1	Meningkatkan Peran Serta Koperasi dalam pertumbuhan Ekonomi Daerah	Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Peningkatan Sosialisasi Peraturan Perundangan tentang Perkoperasian	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
		Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Koperasi	Program Peningkatan Manajemen Koperasi
2	Meningkatkan Peran Serta UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi Daerah	Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Peningkatan kemudahan akses permodalan KUMKM	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif
			Peningkatan sarana promosi produk daerah	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Mikro Kecil Menengah
3	Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pokok dan Barang penting bagi Masyarakat, Agen Distributor dan Pelaku Usaha	Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Peningkatan aktifitas perdagangan lokal	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
		Meningkatnya Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Peningkatan Monitoring stok dan harga barang kebutuhan pokok	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
		Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Mengembangkan kerjasama perlindungan konsumen	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
		Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Peningkatan Pemeliharaan sarana dan Sarana perdagangan	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
4	Meningkatkan Kontribusi Sektor Industri terhadap pengembangan perekonomian daerah	Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Pengembangan industri berbasis sumber daya lokal	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
		Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Pengembangan Agro-Industri berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

1) **Industri berbasis sumber daya lokal**

Kompetisi global yang semakin meningkat, mewajibkan setiap negara untuk mampu meningkatkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bersaing dengan negara lain melalui penguatan daya saing industri yang memiliki kemampuan manajemen yang efisien, Optimalisasi industri dapat memunculkan banyak produk yang berkualitas di pasaran dengan harga yang bersaing. Semakin bagus mutu barang dan harganya yang terjangkau oleh masyarakat, maka produk lokal dapat bersaing sehat dengan barang impor yang sejenis. Daya saing produk industri dapat memunculkan banyak produk yang berkualitas di pasaran dengan harga yang bersaing. Semakin bagus mutu barang dan harganya yang terjangkau oleh masyarakat, maka produk lokal dapat bersaing sehat dengan barang impor yang sejenis.

Strategi tersebut digunakan untuk mencapai sasaran:

- Meningkatnya Kontribusi sektor industri terhadap PDRB.

Adapun kebijakan yang ditempuh adalah:

- Pengembangan industri berbasis sumber daya lokal
- Pengembangan Agro-Industri berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

2) **Peningkatan Aktifitas Perdagangan Lokal**

Diversifikasi pasar dapat meningkatkan komoditas ekspor Kabupaten Berau. Produk-produk ekspor haruslah dapat dipilih oleh target pasaran sehingga mereka tidak terpaku hanya pada satu jenis komoditas melainkan komoditas tersebut mempunyai komoditas sejenis yang merupakan hasil inovasi dari produsen. Hal ini penting dilakukan mengingat suksesnya sebuah rantai perekonomian adalah tingkat kepuasan target pasaran produk. Kebijakan ekspor pada awalnya dibuat untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi oleh sumber daya yang ada di dalam negeri serta untuk mengeratkan hubungan dengan negara. Kemudian berkembang menjadi alat untuk menunjukkan eksistensi negara di dunia internasional. Kabupaten Berau perlu mengembangkan sumberdaya lokal yang dapat dijadikan komoditi ekspor Kabupaten Berau.

Strategi tersebut digunakan untuk mencapai sasaran:

- Meningkatkan kinerja ekspor non migas Berau.

Adapun kebijakan yang ditempuh adalah:

- Peningkatan aktifitas perdagangan local
- Mengembangkan kerjasama perlindungan konsumen

3) Peningkatan daya saing koperasi dan UMKM

Dalam pembangunan perekonomian di Indonesia Koperasi dan UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting. Hal ini dikarenakan sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Daya saing Koperasi dan UMKM juga memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian daerah, oleh karena itu, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam perindustrian hasil-hasil pembangunan. Pemberian peran terhadap usaha skala mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu langkah mengembangkan dan mengoptimalkan potensi perekonomian Indonesia sehingga mampu mengangkat citra perekonomian rakyat.

Strategi tersebut digunakan untuk mencapai sasaran:

- Meningkatkan Kinerja Kelembagaan dan Usaha Koperasi dan UMKM.

Adapun kebijakan yang ditempuh adalah:

- Peningkatan investasi dan perdagangan dibidang UKM serta koperasi
- Peningkatan kemudahan akses permodalan KUMKM
- Peningkatan sarana promosi produk daerah
- Pembinaan dan peningkatan manajemen koperasi

4) Peningkatan kapasitas kelembagaan

Pengembangan kapasitas kelembagaan merupakan bagian dari reformasi birokrasi yang berpengaruh pada upaya mewujudkan pemerintahan yang memenuhi kriteria *good governance*. Salah satu variabel yang dianggap penting dalam proses pengembangan kapasitas kelembagaan adalah mengembangkan pola struktur

organisasi, karena struktur organisasi berkaitan dengan pembagian tugas yang dapat menjadikan organisasi yang efisien, efektif dan solidaritas tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai wadah bagi pelaksanaan fungsi pemerintah.

Adapun kebijakan yang ditempuh adalah:

- Peningkatan sarana prasarana dan standar operasional kantor
- Peningkatan Kapasitas Aparatur dalam Pelayanan

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan peran sektor industri dalam perekonomian	Meningkatnya Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Optimalisasi Industri berbasis sumber daya lokal	Pengembangan industri berbasis sumber daya lokal
			Pengembangan Agro-Industri berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi perdagangan	Meningkatnya kinerja ekspor non migas Berau	Peningkatan Diversifikasi pasar dan Produk Ekspor	peningkatan aktifitas perdagangan lokal
			Mengembangkan kerjasama perlindungan konsumen
			peningkatan promosi produk komoditi daerah
Meningkatkan peran Koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan perekonomian daerah	Meningkatnya Kinerja Kelembagaan dan Usaha Koperasi dan UMKM	Peningkatan daya saing koperasi dan UMKM	Peningkatan investasi dan perdagangan dibidang UKM serta koperasi
			Peningkatan kemudahan akses permodalan KUMKM
			Peningkatan sarana promosi produk daerah
			Pembinaan dan peningkatan manajemen koperasi
		Peningkatan kapasitas kelembagaan	Peningkatan sarana prasarana dan standar operasional kantor

			Peningkatan Kapasitas Aparatur dalam Pelayanan
--	--	--	--

2.4 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau menetapkan cara mencapai tujuan dan sasaran melalui kebijakan dan program yang hendak dilaksanakan pada setiap tahun anggaran. Penyusunan kegiatan tahun anggaran 2022 adalah penjabaran dari pada program Diskoperindag Kabupaten Berau yaitu: Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan, maka berdasarkan kebijakan, ditetapkan program kegiatan, Diskoperindag Kabupaten Berau menetapkan 11 (Sebelas) program dan 41 (Empat Puluh satu) Kegiatan dalam Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Penyediaan Surat Menyurat
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional
 - Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
 - Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - Penyediaan Makanan dan Minuman
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
 - Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah

- Penyediaan Jasa Administrasi/Teknis Perkantoran
2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
 - Sosialisasi Kinerja Program SKPD
 - Konsolidasi Perencanaan Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
 - Penyusunan Laporan capaian kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 3. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif.
 - Fasilitasi Kemudahan formalisasi badan usaha kecil menengah
 4. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah.
 - Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan (CEFE)
 5. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.
 - Pemantauan Pengelolaan Penggunaan Dana Pemerintah Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
 - Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah
 - Pengembangan UMKM
 6. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.
 - Sosialisasi Prinsip-Prinsip Pemahaman Perkoperasian
 - Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi
 - Peningkatan dan Pengembangan Jaringan Usaha Koperasi.
 7. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.
 - Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolagian Daerah
 - Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Tentang Perlindungan Konsumen
 8. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor.
 - Forum Komunikasi SKA Bidang Perdagangan Luar Negeri
 9. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.
 - Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan
 - Operasional Pasar

- Pelaksanaan Pasar Murah
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Pasar
 - Pengembangan Pasar dan distribusi Barang/produk (DAK)
10. Program Pengembangan Industri kecil dan Menengah.
- Fasilitas Bagi Industri Kecil dan Menengah Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya
 - Fasilitasi Sertifikasi Halal
 - Dekranasda.
11. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri

2.5 Penetapan Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja ini juga berhubungan dengan arah kebijakan dan kebijakan umum dalam RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 yang diamanatkan secara khusus kepada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau, seperti dijabarkan pada tabel berikut :

TABEL 2.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BRAU
TAHUN 2021-2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	PENJELASAN / PERHITUNGAN	DATA TAHUN AWAL 2016	Target Akhir Tahun 2021
1	Meningkatnya Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Jumlah IKM (Industri Kecil Menengah) yang di kembangkan	IKM	Mengukur perkembangan industri berbasis sumber daya local	IKM didapat dari update data jumlah IKM yang terdaftar setiap tahun	880 IKM	1200 IKM
		Jumlah IKM yang Menggunakan Teknologi Industri	IKM	Mengukur perkembangan Agro-Industri berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	IKM didapat dari update data jumlah IKM yang terdata menggunakan teknologi industri setiap tahun	461 IKM	600 IKM
		Jumlah Industri Kreatif	IKM	Mengukur Perkembangan industry kreatif	IKM didapat dari data dilapangan jumlah industry kreatif	76	160
2	Meningkatnya kinerja ekspor non migas Berau	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat	USD	Mengukur peningkatan aktifitas perdagangan	Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Kabupaten Berau	136,16	170
		PDRB Kab. Berau dari Sektor Perdagangan	%	Mengukur peningkatan aktifitas perdagangan	Peningkatan Nilai Kontribusi sektor perdagangan	5,9	6,2
3	Meningkatkan peran Koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan perekonomian daerah	Jumlah Wira Usaha yang Memiliki Keunggulan Kompetitif (UMKM)	Nilai	mengukur Peningkatan investasi dan perdagangan dibidang UKM serta koperasi	jumlah didapat dari data wirausaha yang memiliki keunggulan kompetitif setiap tahun	192	300
		Jumlah UMKM yang dibina (UMKM)	Nilai	Peningkatan kemudahan akses permodalan KUMKM	jumlah di dapat dari data UMKM yang diberi bantuan dan binaan modal setiap tahun	24	150
		Jumlah Koperasi Berprestasi	Koperasi	Peningkatan jumlah koperasi berprestasi	Jumlah di dapat dari Data Koperasi yang melakukan RAT setiap tahun	31	50

2.6 Penetapan Kinerja

Dengan didukung oleh sejumlah program dan kegiatan, selanjutnya dibuat Penetapan Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau

melalui Perjanjian Kinerja pada tahun anggaran 2022 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja serta Target yang akan dicapai sebagai berikut :

Tabel 2.4
PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KAB. BERAU
TAHUN 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Target
1	Meningkatnya Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Jumlah IKM (Industri Kecil Menengah) yang di kembangkan	IKM	900 IKM
		Jumlah IKM yang Menggunakan Teknologi Industri	IKM	480 IKM
		Jumlah Industri Kreatif	IKM	140
2	Meningkatnya kinerja ekspor non migas Berau	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat	USD	160
		PDRB Kab. Berau dari Sektor Perdagangan	%	4,0
3	Meningkatkan peran Koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan perekonomian daerah	Jumlah Wira Usaha yang Memiliki Keunggulan Kompetitif (UMKM)	UMKM	230
		Jumlah UMKM yang dibina (UMKM)	UMKM	90
		Jumlah Koperasi Berprestasi	Kop	40

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Analisis Akuntabilitas Kinerja tahun 2022

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau melaksanakan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Koperasi dan UMKM yang dijabarkan dalam 11 (dua belas) Program dan 41 (empat puluh satu) Kegiatan serta Anggaran dapat dilihat pada tabel 3.1 Program, Kegiatan dan Anggaran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Program, Kegiatan dan Anggaran

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.131.843.659
	1) Penyediaan jasa surat menyurat	3.500.000,00
	2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	161.500.000,00
	6) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	116.043.800,00
	7) Penyediaan jasa administrasi keuangan	174.156.000,00
	8) Penyediaan jasa kebersihan kantor	8.500.000,00
	9) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000,00
	10) Penyediaan alat tulis kantor	22.500.000,00
	11) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000,00
	12) Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	4.000.000,00
	13) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	20.000.000,00

	14)	Penyediaan Peralatan rumah tangga	5.600.000,00
	15)	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000,00
	17)	Penyediaan makanan dan minuman	31.000.000,00
	18)	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000,00
	19)	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100.000.000,00
	20)	Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran	573.540.000,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		5.000.000,00
	22)	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,00
6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		182.634.000,00
	1)	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000,00
	10)	Konsolidasi Perencanaan Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	157.634.000,00
	12)	Sosialisasi Kinerja Program OPD	20.000.000,00
15	Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang kondusif		116.000.000,00
	3)	Fasilitasi kemudahan formalisasi badan usaha Usaha Kecil Menengah	116.000.000,00
15	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan		295.000.000,00
	4)	Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian daerah	295.000.000,00
16	Program pengembangan industri kecil dan menengah		865.000.000,00
	1)	Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	150.000.000,00

	7)	Fasilitas Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)	600.000.000.00
	8)	Fasilitas Sertifikasi Halal	115.000.000.00
16	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah		590.000.000.00
	6)	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan	590.000.000.00
17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah		316.500.000.00
	5)	Pemantauan pengelolaan penggunaan dana pemerintah bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	50.000.000.00
	9)	Penyelenggaraan promosi produk Usaha Mikro kecil Menengah	66.500.000.00
	12)	Pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah	200.000.000.00
17	Program peningkatan dan pengembangan ekspor		87.984.000.00
	13)	Forum Komunikasi SKA bidang perdagangan Luar Negeri	81.984.000.00
17	Program peningkatan kemampuan teknologi industri		290.000.000.00
	1)	Pembinaan kemampuan teknologi industri	290.000.000.00
18	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri		16.478.119.000.00
	3)	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk (DAK)	4.481.811.000.00
	9)	Pelaksanaan Pasar Murah	2.100.000.000.00
	10)	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	161.950.000.00
	11)	Operasional Pasar	7.254.000.000.00
	12)	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pasar	1.280.358.000.00
	14)	Pembangunan Pasar Rakyat	1.200.000.000.00
18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan		450.000.000,00

Koperasi		
4)	Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	100.000.000.00
5)	Pembinaan, pengawasan, dan penghargaan koperasi berprestasi	350.000.000.00
Jumlah		23.238.838.275,00

a. Program Prioritas dan Realisasi Tahun 2022 berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau tahun 2021-2026

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau melaksanakan Program Prioritas yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2026 yang dapat dilihat pada tabel 2.2 Program Prioritas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Program Prioritas Tahun 2022

No	Program Prioritas (RPJMD)	Indikator Kinerja (outcome)	Target Kinerja		OPD	Realisasi
			2022	2024		2022
1	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB (Jumlah Industri Kecil Menengah yang di kembangkan)	900	1200	Diskoperindag	991
2	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam negeri	Kontribusi Sektor Perdagangan dan Jasa terhadap PDRB	4,0	5,55	Diskoperindag	4,2

b. Realisasi dan Pelaksanaan Program Kegiatan berdasarkan DPPA Tahun 2022

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau pada tahun anggaran 2022 mempunyai anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 21.229.567.800,00 yang terbagi dalam 12 (sebelas) program dan 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan. Secara keseluruhan realisasi fisik pelaksanaan program dan kegiatan sebesar 82,10% sedangkan realisasi keuangan adalah sebesar Rp. **17.429.444.889,00**. Pencapaian realisasi fisik dan realisasi keuangan pada skala kategori penilaian **Sangat Baik**.

Selanjutnya disampaikan realisasi fisik dan keuangan per program dan kegiatan berserta capaian kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pelaksanaan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang dianggarkan sebesar Rp. 1.553.339.800,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp.1.486.286.056,00 dengan persentase 95,68%, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan internal dinas dengan sasaran strategis tersedianya data pegawai dan data aset. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu pelaksanaan administrasi perkantoran berjalan dengan baik sehingga meningkatkan kualitas layanan internal dinas yang dapat dilihat pada tabel 3.3 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Pagu	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.500.000	2.967.500	84,79	200 surat keluar	216 surat keluar	108
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	161.500.000	153.475.476	95,03	12 bulan	12 bulan	100
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	116.043.800	97.973.211	84,43	21 unit	14 unit	66.67
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	174.156.000	166.776.000	95,76	21 orang	21 orang	100
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	8.500.000	7.630.000	89,77	10 jenis	12 jenis	120

6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000	9.999.500	100	10 jenis	9 jenis	90
	Penyediaan alat tulis kantor	22.500.000	22.499.000	100	20 jenis	18 jenis	90.00
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000	14.997.600	99,98	3 jenis	3 jenis	100
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.000.000	2.719.000	67,98	4 jenis	4 jenis	100
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	20.000.000	17.350.000	86,75	5 unit	5 unit	99.38
11	Penyediaan Perlengkapan rumah tangga	5.600.000	5.298.000	94,61	5 jenis	5 jenis	100
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000	7.920.000	99,00	2 bacaan	2 bacaan	100
12	Penyediaan makanan dan minuman	31.000.000	25.653.000	82,75	2 jenis	2 jenis	100
13	Rapat-rapat koordinasi dan	300.000.000	298.576.319	99,53	26 kali	34 kali	130

	konsultasi ke luar daerah						
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100.000.000	93.200.000	93,20	80 kali	121 Kali	151
15	Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran	573.540.000	559.250.950	97,51	14 orang	14 orang	100

2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pelaksanaan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang dianggarkan sebesar Rp. 182.634.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 174.946.016,00 dengan persentase 95,79%, yang bertujuan meningkatkan kualitas penyusunan, perencanaan program, pelaporan dengan output yang dihasilkan terdiri dari Renja 2022, RKA, DPA, LKj-IP, LPPD, dan Perjanjian Kinerja.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya dokumen perencanaan program dan pelaporan capaian kinerja yang berkualitas dengan manfaat yang diperoleh terpenuhinya dokumen perencanaan program dan pelaporan capaian kinerja sehingga tersedianya laporan dan realisasi SKPD yang secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2.4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian
Kinerja dan Keuangan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000	4.975.500	99,51	6 dok	6 dok	100
2	Konsolidasi perencanaan Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan	157.634.000	149.970.516	95,14	15 kali	18 kali	120
3	Sosialisasi Kinerja Program OPD	20.000.000	20.000.000	100	1 Paket	1 Paket	100

3. Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Konduksif

Pelaksanaan Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang konduksif yang dianggarkan sebesar Rp. 116.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.113.396.860,00 dengan persentase 97,76 %, Target kinerja kegiatan ini adalah memberikan fasilitas kepada 60 UKM yang ada di Kabupaten Berau untuk kemudahan pembuatan Izin Usaha.

Sampai dengan 31 Desember 2022 target tersebut tercapai sebesar 112%. Sosialisasi dilakukan ke 5 Kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjung Redeb, Teluk Bayur, Pulau Derawan, Sambaliung dan Gunung Tabur, dimana masing-masing Kecamatan dihadiri oleh sedikitnya 20 UMKM yang ada, sehingga total UMKM yang difasilitasi

adalah 132 UMKM. yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.5 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif sebagai berikut :

Tabel 3.5
Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Fasilitasi kemudahan formalisasi badan Usaha Kecil Menengah	116.000.000	113.396.860	97,76	24 UMKM	30 UMKM	125

4. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah yang dianggarkan sebesar Rp.590.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.536.156.929,00 dengan persentase 90,87% yang bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan yang terfokus pada pelatihan Wirausaha dan Pembentukan Badan Usaha, mulai dari Perencanaan, Akses Permodalan, Pembuatan Proposal Permodalan, Prosedur dan Tata Kerja Administrasi dan Akuntansi Wirausaha dll. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal bulan Maret 2022 di Kantor Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau, Jalan Murjani I Tanjung Redeb.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi 24 UKM di Kabupaten Berau, dan target tersebut tercapai sepenuhnya (100%) yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.6 Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah sebagai berikut :

Tabel 3.6

**Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil
Menengah**

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	590.000.000	536.156.929	90,87	24 UMKK	24 UMKM	100

**5. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil
Menengah**

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah yang dianggarkan sebesar Rp.316.500.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.110.694.636,00 dengan persentase 34,97% yang bertujuan untuk memberikan dukungan pendanaan/modal dan sarana promosi bagi UMKM di Kabupaten Berau. Dengan target capaian sebanyak 100 UMKM Kegiatan ini mencapai 94%.

Program ini mencakup 3 kegiatan yang saling mendukung dan bersinergi guna mewujudkan pencapaian target kinerja yang diinginkan. Kegiatan ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.7 Program Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pemantauan Pengelolaan dana Pemerintah Bagi UMKM	50.000.000	27.112.330	54,22	1 Dokumen	1 Dokumen	100
2	Penyelenggaraan promosi Produk UMKM	66.500.000	66.377.801	99,82	15 Produk	26 Produk	173,3
3	Pengembangan UMKM	200.000.000	17.204.505	8,60	30 UMKM	24 UMKM	80

6. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi yang dianggarkan sebesar Rp.450.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.320.454.000,00 dengan persentase 71,21% yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Lembaga koperasi di Kabupaten Berau melalui pencapaian RAT koperasi Dengan target capaian sebanyak 76 koperasi.

Adapun sasaran pada program ini adalah meningkatkan angka koperasi yang berhasil RAT pada akhir tahun 2022, dari 80 koperasi yang ditargetkan RAT, angka yang di capai pada akhir tahun adalah sebanyak 76 koperasi. Capaian kinerja program ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi sebagai berikut :

Tabel 3.8
Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Sosialisasi Prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	100.000.000	78.122.250	78,12	24 Koperasi	24 Koperasi	100
2	Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	350.000.000	242.331.750	69,24	80 Koperasi	76 Koperasi	95

7. Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan

Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan yang dianggarkan sebesar Rp.295.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.210.989.993,00 dengan persentase 71,52% yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan tera dan tera ulang terhadap 1.440 alat UTTP. Kegiatan ini mencapai lebih dari 100% dengan pelaksanaan tera dan tera ulang yang dilakukan sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai lebih dari 1.440 alat UTTP yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.9 Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Operasionaslisasi dan pengembangan UPTD Kemetrolagian Daerah	295.000.000	210.989.993	71,52	1.440 alat UTTP	1.440 alat UTTP	100

8. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor yang dianggarkan sebesar Rp.87.984.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.81.229.414,00 dengan persentase 92,32% yang bertujuan untuk meningkatkan angka ekspor komoditas dan meningkatkan angka investasi yang ditanamkan di Kabupaten Berau.

Sasaran dari program ini adalah terselesaikannya laporan PEPIDA dan terlaksananya Forum Komunikasi SKA bidang perdagangan luar negeri. Kedua sasaran yang diakomodir dalam dua kegiatan ini terlaksana seluruhnya (100%) yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.10 Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Forum Komunikasi SKA bidang perdagangan luar negeri	87.984.000	81.229.414	92,32	3 Rakor	3 Rakor	100

9. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri yang dianggarkan sebesar Rp.16.478.119.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.13.002.082.654,00 dengan persentase 78,91% yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada sarana perdagangan di Kabupaten Berau. Sasaran dari program ini adalah terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana di pasar-pasar pada 13 Kecamatan di Kabupaten Berau, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.11 Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri sebagai berikut :

Tabel 3.11

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pengembangan pasar dan distribusi	4.481.811.000	3.897.147.414	86,95	2 Pasar	2 Pasar	100

2	barang / produk (DAK) Pelaksanaan Pasar Murah	2.100.000.000	99.856.885	4,76	8 Kecamatan	9 Kecamatan	113
3	Peningkatan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan Pengadaan	161.950.000	133.732.729	82,58	12 Laporan	12 Laporan	100
4	Sarana dan Prasarana Pasar Operasional	1.280.358.000	1.117.604.452	87,29	2 pasar	2 pasar	100
5	Pasar	7.254.000.000	6.782.316.748	93,50	2 pasar	2 pasar	100
6	Pembangunan Pasar Rakyat	1.200.000.000	971.424.426	80,95	1 Pasar	1 Pasar	100

Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

10. Program Pengembangan Industri Kecil Menengah

Program Pengembangan Industri Kecil Menengah yang dianggarkan sebesar Rp.865.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.730.894.712,00 dengan persentase 84,50% yang bertujuan untuk kualitas dan daya saing Industri kecil dan Industri menengah yang ada di Kabupaten Berau. Sasaran dari program ini adalah terlaksananya fasilitasi bagi industri kecil menengah dalam promosi produk dan peningkatan daya saing yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.12 Program Pengembangan Industri Kecil Menengah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Program Pengembangan Industri Kecil Menengah

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	150.000.000	129.781.216	86,52	15 IKM	15 IKM	100
2	Fasilitasi Dekranasda	600.000.000	541.938.496	90,32	5 Produk	10 Produk	200
3	Fasilitasi Sertifikasi Halal	115.000.000	59.175.000	51,46	12 IKM	12 IKM	100

11. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Pelaksanaan Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri yang dianggarkan sebesar Rp.290.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.286.875.100,00 dengan persentase 98,92% yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan pemasaran bagi Industri Kecil Menengah di Kabupaten Berau. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kemampuan IKM binaan dalam penggunaan teknologi industri, serta Kemasan yang memadai dan menunjang kegiatan pemasaran industri kecil menengah yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.13 Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri sebagai berikut :

Tabel 3.13
Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri	290.000.000	286.875.100	98,92	10 IKM	12 IKM	120

c. Realisasi Pelaksanaan Program Prioritas Tahun 2022 berdasarkan RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2026

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau melaksanakan Program Prioritas yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Berau Tahun 2021-2026. Sasaran Strategis yang ingin dicapai adalah Meningkatnya Sektor Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan. Sasaran Strategis ini dicapai melalui dua program prioritas. Program Prioritas yang Pertama Yaitu Program Pengembangan Industri Kecil Menengah, yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 3.14 Program Prioritas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau Tahun 2022 dengan realisasi sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 3.14
Realisasi Capaian Program/Kegiatan Prioritas Industri Tahun 2022
Berdasarkan RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	150.000.000	129.781.216	86,52	15 IKM	15 IKM	100
2	Fasilitasi Dekranasda	600.000.000	541.938.496	90,32	5 Produk	10 Produk	200
3	Fasilitasi Sertifikasi Halal	115.000.000	59.175.000	51,46	12 IKM	12 IKM	100

Program Prioritas yang Kedua yaitu Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri, yang terdiri dari 6 (enam) kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 3.15 Program Prioritas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau Tahun 2022 dengan realisasi sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 3.15

Realisasi Capaian Program/Kegiatan Prioritas Perdagangan Tahun 2022
Berdasarkan RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Kegiatan	Anggaran		Capaian (%)	Keluaran		Capaian (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk (DAK)	4.481.811.000	3.897.147.414	86,95	2 Pasar	2 Pasar	100
2	Pelaksanaan Pasar Murah	2.100.000.000	99.856.885	4,76	8 Kecamatan	9 Kecamatan	113
3	Peningkatan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	161.950.000	133.732.729	82,58	12 Laporan	12 Laporan	100
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pasar Operasional	1.280.358.000	1.117.604.452	87,29	2 pasar	2 pasar	100
5	Pasar	7.254.000.000	6.782.316.748	93,50	2 pasar	2 pasar	100
6	Pembangunan Pasar Rakyat	1.200.000.000	971.424.426	80,95	1 Pasar	1 Pasar	100

d. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2022 berjalan dengan baik tanpa adanya permasalahan yang berarti yang

menghambat pelaksanaan program dan kegiatan, hal ini terlihat dari realisasi fisik dan keuangan dari pelaksanaan program dan kegiatan mencapai 80,33%, meskipun ada beberapa kegiatan yang tidak mencapai target yang ditetapkan. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau . Berdasarkan Perbup No. 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, maka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masih mengalami kendala dan permasalahan antara lain :

- Sulitnya pemenuhan data kebutuhan masyarakat yang ada pada Bidang Bina Usaha Perdagangan yang mencakup seluruh kebutuhan pokok yang ada dan digunakan oleh masyarakat Kabupaten Berau. Salah satu contohnya adalah data Beras, Diskoperindag Kabupaten Berau hanya mempunyai data beras yang berasal dari luar daerah Kabupaten Berau saja, dan tidak mempunyai data beras yang beredar di pasaran yang berasal dari dalam daerah Kabupaten Berau itu sendiri. Hal ini berlaku juga untuk barang-barang kebutuhan pokok yang lainnya. Sehingga presentase pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat tidak dapat dihitung;
- Data Ekspor yang ada di Diskoperindag Kabupaten Berau dalam hal ini Bidang Bina Usaha Perdagangan hanya meliputi data Ekspor yang berasal dari penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA). Data ini hanya mewakili sekitar 60% data ekspor yang sesungguhnya ada di Kabupaten Berau. Selain itu, data SKA sebagian besar adalah data ekspor Migas. Sehingga tidak valid untuk digunakan sebagai perhitungan target capaian kinerja sektor Ekspor Kabupaten Berau apabila target kinerja yang diminta adalah data ekspor non migas;
- Tidak terpenuhinya target persiapan Gedung UPTD Metrologi pada tahun 2018 mengakibatkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan Kemetrologian
- Tidak tersedianya dana Bimbingan Teknis bagi pelaksana di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan mengakibatkan minimnya kegiatan peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia, sementara kebutuhan akan

bimbingan dan semakin cepatnya pembaharuan informasi tidak dapat di atasi.

- Kurangnya SDM yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan pada Subbag Penyusunan Program dan urusan Perkoperasian, Perdagangan serta Perindustrian menghambat pencapaian kinerja yang diharapkan.
- Kurangnya dukungan dana untuk melaksanakan inovasi-inovasi yang di rencanakan, serta dalam hal peningkatan sarana pelayanan public
- Pagu anggaran setiap tahun masih sangat minim

b. Solusi

Dalam rangka mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi pada program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau ada beberapa solusi yang dijabarkan sebagai berikut :

- Data Ekspor dapat dipenuhi apabila data yang dicantumkan tidak terbatas pada non migas, karena Ekspor yang tercapat melalui Surat Keterangan Asal (SKA) sebagian besar merupakan data Ekspor MIGAS.
- Target kinerja untuk menghitung pencapaian keberhasilan disektor wirausaha, sebaiknya menggunakan perhitungan yang lebih dapat dihitung, seperti pengukuran keberhasilan wirausaha berdasarkan omset yang dihasilkan, lapangan kerja yang disediakan, jumlah tenaga kerja yang terserap dsb.
 - o Pada tahun 2022, Kegiatan Operasional dan Administratif pada UPTD Metrologi Legal dilakukan di bangunan sementara yang bersifat kontrak / sewa melalu APBD Kabupaten Berau.
- Diperlukan dukungan dana dalam peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Bimbingan teknis
- Diperlukan tambahan SDM dengan keahlian yang sesuai untuk menungjang kinerja OPD
- Agar inovasi layanan dapat berjalan maksimal perlu disediakan anggaran yang memadai sesuai peruntukannya baik perangkat keras maupun perangkat lunak.

- Untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau mohon untuk dapat di prioritaskan pagu anggaran yang memadai setiap tahunnya.

3.2 Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2022

Dalam pelaksanaannya, pencapaian target kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau berdasarkan Indikator Kinerja Utama menunjukkan hasil yang memuaskan. Data menunjukkan penambahan Jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) yang dikembangkan melalui pembinaan, pemantauan dan pelatihan naik sebesar 11,47 % (102 IKM) dibanding angka tahun 2022 yaitu 889 IKM. Sehingga Jumlah total IKM yang dikembangkan untuk tahun 2022 adalah sebanyak 991 IKM.

Hal yang sama juga dapat dilihat pada pencapaian target kinerja IKM yang menggunakan teknologi Industri Pada tahun 2022 jumlah IKM yang terdata menggunakan teknologi industri adalah sebanyak 472 IKM, sedangkan untuk tahun 2022, jumlah IKM yang menggunakan teknologi industri naik menjadi 496 IKM.

Dalam mengukur pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan menggunakan angka besaran total ekspor non migas sebagai ukuran capaian kinerja. Pada Tahun 2022, total ekspor non migas Kabupaten Berau adalah sebesar 1.740.011.215,35 USD, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1,05 % menjadi 1.727.740.126,32 USD sebagaimana terinci dalam laporan Pembangunan Daerah (LPPD) Kabupaten Berau tahun 2022.

Selanjutnya untuk perhitungan kontribusi PDRB dari sector perdangan, capaian kinerja pada Indikator kinerja utama Dinas Koperasi, perindustrian dan Perdagangan didasarkan pada hasil perhitungan Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau, mengingat data yang diperlukan dalam perhitungan PDRB sangat kompleks. Data BPS pada tahun 2022 untuk kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB adalah sebesar 3,92% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi sebesar 4,2%.

Dari sisi Koperasi dan UKM, pencapaian target kinerja Dinas Koperasi dihitung berdasarkan jumlah UKM yang memiliki keunggulan kompetitif. Pada tahun 2022 jumlah UKM yang terdata memiliki keunggulan kompetitif adalah sebesar 201 UKM dan

meningkatkan menjadi 237 UKM pada tahun 2022. Selain itu diukur pula capaian kinerja berdasarkan jumlah UMKM yang diberikan pembinaan serta bantuan permodalan. Pada tahun 2022, jumlah UMKM yang terdata telah mendapatkan binaan pelatihan berjumlah 48 UMKM, dan meningkat 100% selama tahun 2022 menjadi 96 UMKM.

Realisasi pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan untuk tahun 2022 dan tahun 2022 berdasarkan Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.16
REALISASI UKURAN KINERJA
BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BERAU

TAHUN 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	PENJELASAN / PERHITUNGAN	REALISASI S/D TAHUN 2018	REALISASI KINERJA TAHUN 2022	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Jumlah IKM (Industri Kecil Menengah) yang di kembangkan	IKM	Mengukur perkembangan industri berbasis sumber daya local	IKM didapat dari update data jumlah IKM yang terdaftar setiap tahun	889 IKM	991 IKM	OPD
		Jumlah IKM yang Menggunakan Teknologi Industri	IKM	Mengukur perkembangan Agro-Industri berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	IKM didapat dari update data jumlah IKM yang terdata menggunakan teknologi industri setiap tahun	472 IKM	496 IKM	OPD
2	Meningkatnya kinerja ekspor non migas Berau	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat	USD	Mengukur peningkatan aktifitas perdagangan	Peningkatan Nilai Ekspor Non Migas Kabupaten Berau	1.740.011.215,35	1.727.740.126,32	OPD
		PDRB Kab. Berau dari Sektor Perdagangan	%	Mengukur peningkatan aktifitas perdagangan	Peningkatan Nilai Kontribusi sektor perdagangan	3,92	4,2	BPS
3	Meningkatkan peran Koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan perekonomian daerah	Jumlah Wira Usaha yang Memiliki Keunggulan Kompetitif (UMKM)	Nilai	mengukur Peningkatan investasi dan perdagangan dibidang UKM serta koperasi	jumlah didapat dari data wirausaha yang memiliki keunggulan kompetitif setiap tahun	201 UMKM	237 UMKM	OPD
		Jumlah UMKM yang dibina (UMKM)	Nilai	Peningkatan kemudahan akses permodalan KUMKM	jumlah di dapat dari data UMKM yang diberi bantuan dan binaan modal setiap tahun	48 UMKM	96 UMKM	OPD

Pencapaian Kinerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan untuk tahun 2022 berdasarkan target capaian pada Perjanjian kinerja yang dibuat pada awal tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17
REALISASI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KAB. BERAU
TAHUN 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Jumlah IKM (Industri Kecil Menengah) yang di kembangkan	IKM	900 IKM	991 IKM
		Jumlah IKM yang Menggunakan Teknologi Industri	IKM	480 IKM	496 IKM
		Jumlah Industri Kreatif	IKM	140	154
2	Meningkatnya kinerja ekspor non migas Berau	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat	USD	160	172,77
		PDRB Kab. Berau dari Sektor Perdagangan	%	4,0	4,2
3	Meningkatkan peran Koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan perekonomian daerah	Jumlah Wira Usaha yang Memiliki Keunggulan Kompetitif (UMKM)	UMKM	230	237
		Jumlah UMKM yang dibina (UMKM)	UMKM	90	96
		Jumlah Koperasi Berprestasi	Kop	40	46

Sumber Data : Diskoperindag Kab. Berau, BPS Kab. Berau

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan target kinerja yang dicapai oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau berdasarkan Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 telah tercapai sepenuhnya. Meskipun dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan senantiasa memberikan kinerja dan usaha terbaik yang dapat dilakukan guna tercapainya target kinerja program dan kegiatan yang telah di rancang bersama.

3.3 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kata efisiensi umumnya berkaitan dengan minimnya sumber daya yang dikorbankan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien apabila ada perbaikan dalam prosesnya, bisa dari segi lebih cepat atau lebih murah. Efisiensi dapat pula ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang waktu, biaya serta tenaga.

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau pada tahun anggaran 2022 mempunyai anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 21.229.567.800,00 yang terbagi dalam 12 (sebelas) program dan 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan. Secara terperinci, efisiensi penggunaan sumber daya pada tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut :

a. Anggaran Belanja Tidak Langsung

Anggaran belanja langsung merupakan anggaran belanja untuk pembiayaan pegawai yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Berau. Efisiensi Anggaran Belanja Tidak Langsung pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Realisasi Belanja Tidak Langsung
Tahun 2022

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Total Belanja Tidak langsung (BTL)	7.832.550.000,00	7.180.978.165	91,68	651.571.835,00

b. Anggaran Belanja Langsung

b.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pelaksanaan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang dianggarkan sebesar Rp. 1.553.339.800,- dengan capaian realisasi keuangan adalah sebesar Rp.1.486.286.056,00 dengan persentase 95,68%, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan internal dinas dengan sasaran strategis tersedianya data pegawai dan data aset. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu pelaksanaan administrasi perkantoran berjalan dengan baik sehingga meningkatkan kualitas layanan internal dinas yang dapat dilihat pada tabel 3.18 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebagai berikut:

Tabel 3.18

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Penyediaan jasa surat menyurat	3.500.000	2.967.500	84,79	532.500
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	161.500.000	153.475.476	95,03	8.024.524
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan	116.043.800	97.973.211	84,43	18.070.589

	kendaraan dinas/operasional				
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	174.156.000	166.776.000	95,76	7.380.000
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	8.500.000	7.630.000	89,77	870.000
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10.000.000	9.999.500	100	500
	Penyediaan alat tulis kantor	22.500.000	22.499.000	100	1.000
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000	14.997.600	99,98	3.400
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.000.000	2.719.000	67,98	1.281.000
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	20.000.000	17.350.000	86,75	2.650.000
11	Penyediaan Perlengkapan rumah tangga	5.600.000	5.298.000	94,61	302.000
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan	8.000.000	7.920.000	99,00	80.000

	perundang-undangan				
12	Penyediaan makanan dan minuman	31.000.000	25.653.000	82,75	5.347.000
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	300.000.000	298.576.319	99,53	1.423.681
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100.000.000	93.200.000	93,20	6.800.000
15	Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran	573.540.000	559.250.950	97,51	14.289.050

b.2 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pelaksanaan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang dianggarkan sebesar Rp. 182.634.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp. 174.946.016,00 dengan persentase 95,79%, yang bertujuan meningkatkan kualitas penyusunan, perencanaan program, pelaporan dengan output yang dihasilkan terdiri dari Renja 2022, RKA, DPA, LKj-IP, LPPD, dan Perjanjian Kinerja.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya dokumen perencanaan program dan pelaporan capaian kinerja yang berkualitas dengan manfaat yang diperoleh terpenuhinya dokumen perencanaan program dan pelaporan capaian kinerja sehingga tersedianya laporan dan realisasi SKPD yang secara lebih rinci dapat

dilihat pada tabel 3.18 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan sebagai berikut :

Tabel 3.18
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian
Kinerja dan Keuangan

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000	4.975.500	99,51	24.500
2	Konsolidasi perencanaan Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan	157.634.000	149.970.516	95,14	8.024.524
3	Sosialisasi Kinerja Program OPD	20.000.000	20.000.000	100	0

b.3 Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang Konduksif

Pelaksanaan Program Penciptaan Iklim Usaha UMKM yang konduksif yang dianggarkan sebesar Rp. 116.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.113.396.860,00 dengan persentase 97,76 %, Target kinerja kegiatan ini adalah memberikan fasilitas kepada 60 UKM yang ada di Kabupaten Berau untuk kemudahan pembuatan Izin Usaha.

Sampai dengan 31 Desember 2022 target tersebut tercapai sebesar 112%. Sosialisasi dilakukan ke 5 Kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjung Redeb, Teluk Bayur, Pulau Derawan, Sambaliung dan Gunung Tabur, dimana masing-masing Kecamatan dihadiri oleh sedikitnya 20 UMKM yang ada, sehingga total UMKM yang difasilitasi adalah 132 UMKM. yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.19 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Konduksif sebagai berikut :

Tabel 3.19
Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Fasilitasi kemudahan formalisasi badan Usaha Kecil Menengah	116.000.000	113.396.860	97,76	2.603.140

b.4 Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah yang dianggarkan sebesar Rp.590.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.536.156.929,00 dengan persentase 90,87% yang bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan yang terfokus pada pelatihan Wirausaha dan Pembentukan Badan Usaha, mulai dari Perencanaan, Akses Permodalan, Pembuatan Proposal Permodalan, Prosedur dan Tata Kerja Administrasi dan Akuntansi Wirausaha dll. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal bulan Maret 2022 di Kantor Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau, Jalan Murjani I Tanjung Redeb.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi 24 UKM di Kabupaten Berau, dan target tersebut tercapai sepenuhnya (100%) yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.19 Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah sebagai berikut :

Tabel 3.19

**Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil
Menengah**

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	590.000.000	536.156.929	90,87	53.843.071

b.5 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah yang dianggarkan sebesar Rp.316.500.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.110.694.636,00 dengan persentase 34,97% yang bertujuan untuk memberikan dukungan pendanaan/modal dan sarana promosi bagi UMKM di Kabupaten Berau. Dengan target capaian sebanyak 100 UMKM Kegiatan ini mencapai 94%.

Program ini mencakup 3 kegiatan yang saling mendukung dan bersinergi guna mewujudkan pencapaian target kinerja yang diinginkan. Kegiatan ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.20 Program Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai berikut:

Tabel 3.20

Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Pemantauan Pengelolaan dana	50.000.000	27.112.330	54,22	22.887.670

	Pemerintah Bagi UMKM				
2	Penyelenggaraan promosi Produk UMKM	66.500.000	66.377.801	99,82	112.119
3	Pengembangan UMKM	200.000.000	17.204.505	8,60	182.795.495

b.6 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi yang dianggarkan sebesar Rp.450.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.320.454.000,00 dengan persentase 71,21% yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Lembaga koperasi di Kabupaten Berau melalui pencapaian RAT koperasi Dengan target capaian sebanyak 76 koperasi.

Adapun sasaran pada program ini adalah meningkatkan angka koperasi yang berhasil RAT pada akhir tahun 2022, dari 80 koperasi yang ditargetkan RAT, angka yang di capai pada akhir tahun adalah sebanyak 76 koperasi. Capaian kinerja program ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi sebagai berikut :

Tabel 3.21

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Sosialisasi Prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	100.000.000	78.122.250	78,12	21.877.750
2	Pembinaan pengawasan dan penghargaan	350.000.000	242.331.750	69,24	107.668.250

koperasi berprestasi			
-------------------------	--	--	--

B.7 Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan

Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan yang dianggarkan sebesar Rp.295.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.210.989.993,00 dengan persentase 71,52% yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan tera dan tera ulang terhadap 1.440 alat UTP. Kegiatan ini mencapai lebih dari 100% dengan pelaksanaan tera dan tera ulang yang dilakukan sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai lebih dari 1.440 alat UTP yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.9 Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan sebagai berikut:

Tabel 3.22

Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Operasionaslisasi dan pengembangan UPTD Kemetrolagian Daerah	295.000.000	210.989.993	71,52	84.010.007

b.8 Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor yang dianggarkan sebesar Rp.87.984.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.81.229.414,00 dengan persentase 92,32% yang bertujuan untuk meningkatkan angka ekspor komoditas dan meningkatkan angka investasi yang ditanamkan di Kabupaten Berau.

Sasaran dari program ini adalah terselesaikannya laporan PEPIDA dan terlaksananya Forum Komunikasi SKA bidang perdagangan luar negeri. Kedua sasaran yang diakomodir

dalam dua kegiatan ini terlaksana seluruhnya (100%) yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.23 Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan sebagai berikut:

Tabel 3.23

Program Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Perdagangan

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Forum Komunikasi SKA bidang perdagangan luar negeri	87.984.000	81.229.414	92,32	3.973.993

b.9 Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri yang dianggarkan sebesar Rp.16.478.119.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.13.002.082.654,00 dengan persentase 78,91% yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada sarana perdagangan di Kabupaten Berau. Sasaran dari program ini adalah terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana di pasar-pasar pada 13 Kecamatan di Kabupaten Berau, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.24 Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri sebagai berikut :

Tabel 3.24

Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk (DAK)	4.481.811.000	3.897.147.414	86,95	494.663.586
2	Pelaksanaan Pasar Murah	2.100.000.000	99.856.885	4,76	2.000.143.115

3	Peningkatan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	161.950.000	133.732.729	82,58	28.217.271
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pasar	1.280.358.000	1.117.604.452	87,29	162.753.548
5	Operasional Pasar	7.254.000.000	6.782.316.748	93,50	471.683.252
6	Pembangunan Pasar Rakyat	1.200.000.000	971.424.426	80,95	228.575.574

b.9 Program Pengembangan Industri Kecil Menengah

Program Pengembangan Industri Kecil Menengah yang dianggarkan sebesar Rp.865.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.730.894.712,00 dengan persentase 84,50% yang bertujuan untuk kualitas dan daya saing Industri kecil dan Industri menengah yang ada di Kabupaten Berau. Sasaran dari program ini adalah terlaksananya fasilitasi bagi industri kecil menengah dalam promosi produk dan peningkatan daya saing yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.25 Program Pengembangan Industri Kecil Menengah sebagai berikut :

Tabel 3.25

Program Pengembangan Industri Kecil Menengah

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	150.000.000	129.781.216	86,52	494.663.586
2		600.000.000	541.938.496	90,32	2.000.143.115

	Fasilitas Dekranasda				
3	Fasilitas Sertifikasi Halal	115.000.000	59.175.000	51,46	28.217.271

b.10 Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Pelaksanaan Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri yang dianggarkan sebesar Rp.290.000.000,00 dengan capaian realisasi keuangan sebesar Rp.286.875.100,00 dengan persentase 98,92% yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan pemasaran bagi Industri Kecil Menengah di Kabupaten Berau. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kemampuan IKM binaan dalam penggunaan teknologi industri, serta Kemasan yang memadai dan menunjang kegiatan pemasaran industri kecil menengah yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.26 Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri sebagai berikut :

Tabel 3.26
Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Sisa Dana
		Rp	Rp	%	
1	Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri	290.000.000	286.875.100	98,92	3.124.900

C. Sumber Daya Manusia

Adapun Sumber Daya Manusia Aparatur Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau yang menjadi pelaksana tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau yang selanjutnya diuraikan menjadi tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang berjumlah 67 orang. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pegawai, terdiri dari SD sebanyak

6 orang, SLTP sebanyak 2 orang, SLTA sebanyak 26 Orang, DIPLOMA II/III (D-2 / D-3) sebanyak 5 orang, STRATA 1 sebanyak 25 orang, STRATA 2 sebanyak 3 orang, seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.27
Daftar Tingkat Pendidikan Pegawai
Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD	6
2	SLTP	2
3	SLTA	26
3	DIPLOMA II/III (D-2 / D-3)	5
4	STRATA 1	25
5	STRATA 2	3
6	STRATA 3	0
	JUMLAH	67

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Diskoperindag Kab. Berau

Dilihat dari segi pendidikan, komposisi pegawai Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau memadai untuk melaksanakan tugas-tugas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau. Akan tetapi, pada bidang Bina Usaha Perdagangan perlu adanya penambahan pegawai yang berlatar belakang teknis terkait untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada UPTD Metrologi dan lain-lain dalam layanan lingkup koperindag disamping melalui diklat teknis/substantif, diklat gelar maupun fungsional.

Selanjutnya komposisi pegawai berdasarkan golongan seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.28
Daftar Pangkat dan Golongan
Pegawai Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau
Tahun 2022

NO	Pangkat / Golongan	JUMLAH
1	Juru Muda/IA	0
2	Juru Muda TK. I/IB	0
3	Juru/IC	5
4	Juru TK. I/ID	1
5	Pengatur Muda/IIA	2
6	Pengatur Muda TK. I/IIB	3
7	Pengatur/IIC	8
8	Pengatur TK. I/IID	7
9	Penata Muda/IIIA	8
10	Penata Muda TK. I/IIIB	10
11	Penata /IIIC	4
12	Penata TK. I/IIID	12
13	Pembina /IVA	4
14	Pembina TK I/IVB	2
15	Pembina Utama Muda/IVC	1
16	Pembina Utama Madya/IVD	0
17	Pembina Utama/IVE	0
	JUMLAH	67

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Diskoperindag Kab. Berau

Sebagaimana diuraikan pada tabel diatas, tercatat 51,02% pegawai Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau adalah golongan III, merupakan pegawai yang

berpendidikan Strata 1 dan SLTA. Jumlah pegawai golongan I dan II dengan latar belakang Pendidikan SD dan SLTP masih cukup besar yaitu 38,24% dari total 67 pegawai. Oleh karena itu Diskoperindag perlu terus melakukan pembelajaran dan bimbingan bagi pegawai untuk dapat mengatasi kemajuan teknologi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Komposisi pegawai berdasarkan jabatan pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.29

Daftar Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau Tahun 2022

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pejabat Struktural	23
2	Pejabat Fungsional	2
	JUMLAH	25

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian Diskoperindag Kab. Berau

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya SDM yang ada, jumlah tersebut belum mencukupi kebutuhan juga dari segi tingkat pendidikan belum cukup komposisi perbandingan antara sarjana dengan non sarjana untuk mengisi jabatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

Disamping sumber daya manusia yang profesional, ketersediaan sarana dan prasarana juga merupakan unsur penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau belum dilengkapi sarana dan prasarana yang diharapkan mampu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Sarana dan prasarana gedung pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau terdiri dari ruangan Kepala Dinas, ruangan Sekretaris, ruangan sekretariat, ruangan Penyusunan Program dan Pelaporan, ruang arsip, ruang rapat staf, ruang pertemuan, ruangan bidang Bina Usaha Perdagangan, ruangan Bidang Sarana Perdagangan, ruangan Bidang Industri, ruangan Bidang

Koperasi dan UMKM, ruangan pelayanan umum, ruangan Keuangan, ruang laktasi, Gudang dan dapur. Saat ini tidak ada barang yang baik tetapi tidak digunakan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau.

Dalam menunjang pelaksanaan tugas kedinasan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau dapat dilihat sebagaimana dalam tabel 3.30 dibawah ini :

Tabel 1.5
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan	Keterangan
1	Kendaraan Roda 4	4	2 mobil box untuk sarana Pasar murah	
2	Kendaraan Roda 2	22	8 Kendaraan roda 2 untuk Kasi/ Kasubbag dan Ka. UPTD	
3	Gedung Kantor	1	1 Gedung khusus untuk sarana Metrologi	
4	Kursi	193	-	
5	Meja	186	-	
6	Komputer PC	19	10 Komputer PC untuk penunjang kegiatan Sekretariat dan Bidang Pelayanan	
7	Printer	17	6 printer scanner untuk penunjang kegiatan secretariat dan bidang	

8	Note Book / Laptop	24	6 laptop untuk operator dan pelaksana di bidang teknis	
9	Air Conditioner	21		
10	Papan Struktur Organisasi	1		
11	Papan Pengumuman	1		
12	UPS	2		
13	Lemari Arsip	4	2 buah lemari arsip dengan box arsip	
14	Brankas	1	-	
15	Mesin Ketik Manual	3	-	
16	Wireless	2	-	
17	Mesin Foto Kopi	0	2 Buah mesin fotokopi	
18	Televisi	4		
19	Dispenser	6	2 buah dispenser dan kulkas untuk ruang tunggu pelayanan dan ruang laktasi	
20	Infocus/Proyektor	2		

BAB IV PENUTUP

c. Kesimpulan

Secara keseluruhan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2022 berjalan dengan baik tanpa adanya permasalahan yang berarti yang menghambat pelaksanaan program dan kegiatan, hal ini terlihat dari realisasi fisik dan keuangan dari pelaksanaan program dan kegiatan mencapai 80,33%, meskipun ada beberapa kegiatan yang tidak mencapai target yang ditetapkan. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau . Berdasarkan Perbup No. 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, maka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masih mengalami kendala dan permasalahan antara lain :

- Sulitnya pemenuhan data kebutuhan masyarakat yang ada pada Bidang Bina Usaha Perdagangan yang mencakup seluruh kebutuhan pokok yang ada dan digunakan oleh masyarakat Kabupaten Berau. Salah satu contohnya adalah data Beras, Diskoperindag Kabupaten Berau hanya mempunyai data beras yang berasal dari luar daerah Kabupaten Berau saja, dan tidak mempunyai data beras yang beredar di pasaran yang berasal dari dalam daerah Kabupaten Berau itu sendiri. Hal ini berlaku juga untuk barang-barang kebutuhan pokok yang lainnya. Sehingga presentase pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat tidak dapat dihitung;
- Data Ekspor yang ada di Diskoperindag Kabupaten Berau dalam hal ini Bidang Bina Usaha Perdagangan hanya meliputi dana Ekspor yang berasal dari penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA). Data ini hanya mewakili sekitar 60% data ekspor yang sesungguhnya ada di Kabupaten Berau. Selain itu, data SKA sebagian besar adalah data ekspor Migas. Sehingga tidak valid untuk digunakan sebagai perhitungan target capaian kinerja sektor Ekspor Kabupaten Berau apabila target kinerja yang diminta adalah data ekspor non migas;

- Tidak terpenuhinya target persiapan Gedung UPTD Metrologi pada tahun 2018 mengakibatkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan Kemetrolgian
- Tidak tersedianya dana Bimbingan Teknis bagi pelaksana di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan mengakibatkan minimnya kegiatan peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia, sementara kebutuhan akan bimbingan dan semakin cepatnya pembaharuan informasi tidak dapat di atasi.
- Kurangnya SDM yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan pada Subbag Penyusunan Program dan urusan Perkoperasian, Perdagangan serta Perindustrian menghambat pencapaian kinerja yang diharapkan.
- Kurangnya dukungan dana untuk melaksanakan inovasi-inovasi yang di rencanakan, serta dalam hal peningkatan sarana pelayanan public
- Pagu anggaran setiap tahun masih sangat minim

d. Saran

Dalam rangka mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi pada program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau ada beberapa solusi yang dijabarkan sebagai berikut :

- Data Ekspor dapat dipenuhi apabila data yang dicantumkan tidak terbatas pada non migas, karena Ekspor yang tercapat melalui Surat Keterangan Asal (SKA) sebagian besar merupakan data Ekspor MIGAS.
- Target kinerja untuk menghitung pencapaian keberhasilan disektor wirausaha, sebaiknya menggunakan perhitungan yang lebih dapat dihitung, seperti pengukuran keberhasilan wirausaha berdasarkan omset yang dihasilkan, lapangan kerja yang disediakan, jumlah tenaga kerja yang terserap dsb.
 - o Pada tahun 2022, Kegiatan Operasional dan Administratif pada UPTD Metrologi Legal dilakukan di bangunan sementara yang bersifat kontrak / sewa melalu APBD Kabupaten Berau.
- Diperlukan dukungan dana dalam peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Bimbingan teknis

- Diperlukan tambahan SDM dengan keahlian yang sesuai untuk menunjang kinerja OPD
- Agar inovasi layanan dapat berjalan maksimal perlu disediakan anggaran yang memadai sesuai peruntukannya baik perangkat keras maupun perangkat lunak.
- Untuk menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Berau mohon untuk dapat di prioritaskan pagu anggaran yang memadai setiap tahunnya.

Lampiran 1

Evaluasi Renja 2023

Lampiran 2

Rencana Aksi

Lampiran 3

Dokumen Evaluasi terhadap Rencana Aksi

Lampiran 4

Perjanjian Kinerja

Lampiran 5

Rencana Kinerja Tahunan

